

XII / X / H8. PERMATA SYABU (MANASYE)

H.8.A. AYAT UTAMA.

Kel 28:19; 39:12;
TB: Akik.
KJ: Agate.
Ibrani: Shebu = menyala.

Dalam Yes 54:12, Yez 27:16 ada kata Agate (KJ), tetapi bahasa Ibrannya tidak sama (H3539 Kadkod). Ini adalah permata ke-2, deret ke-3.

H.8.B. ARTI HARFIAH.

Ini termasuk permata yang tidak ada pada Lucifer.

Deret ke-3 ini adalah anak2 (cucu) dari Rachel (lihat H.7). Ini berarti permata2 paling top, yang hanya muncul, terjadi dalam orang2 yang lulus ujian sampai menjadi sempurna seperti Putra manusia Yesus yaitu Imam besar manusia.

Tidak ada keterangan lain tentang **Syabu** (TB: Akik, sebab itu kita mengambil artinya, sebagai permata Lempeng Dada Imam besar ke-8, deret III dan dari nama Manasye yang diukir (seperti Meterai) di atasnya.

Dalam H.7. (Efraim), sudah diterangkan banyak tentang Manasye dalam hubungannya dengan Efraim sebagai 2 bersaudara, anak2 Yusuf, cucu Rachel. Keduanya **diangkat oleh Yacob** dari posisi sebagai **cucunya menjadi anak2 Yacob**, setara dengan bapaknya Yusuf dan saudara2nya Kej 48:5.

Keduanya juga **mendapat berkat yang besar dari bapaknya Yusuf**, baik lewat berkat Yacob Kej 49:22-26 dan lewat Musa Ul 33:13-17.

Tentang Manasye, **ada beberapa hal2 yang tidak baik atau jelek** dalam catatan Manasye, tetapi ini masih wajar kalau itu dibetulkan, tetapi tetap ada resiko. Sebab semua orang dalam pertumbuhannya masih ada kekurangan2 kecil atau besar, sedikit atau banyak, tetapi kalau semua itu dibereskan, mereka bisa dipulihkan dan akibatnya bisa seminim mungkin tergantung dari kasus dan pemberesannya. Sebab itu pasti jauh lebih baik kalau tidak membuat dosa atau kesalahan, sebab untuk membuat dosa itu mudah, tetapi sulit untuk memulihkannya. Sebab itu kita harus memelihara rohani kita supaya tetap sehat dan indah di hadapan Tuhan.

Kalau kekurangan2 ini dibetulkan sampai pulih, maka ia bisa bertumbuh lagi, bahkan menjadi indah. Hampir semua pernah membuat kesalahan seperti Yacob, Abraham, Daud; Ada beberapa yang hampir2 tidak ada cacatnya seperti Yusuf, Ayub, Daniel dll. Lebih2 kalau dari kecil (atau permulaan

lahir baru) kita memelihara hidup kita baik2 seperti bayi dan anak Yesus, maka hidup ini akan terus di dalam rencana Allah yang indah, sekalipun sikonnya jelek dan jahat. Putra manusia Yesus menjalani hidupnya 30 tahun pertama dengan tidak bercacat cela, sehingga sesudah itu dalam pelayanan 3,5 tahun ia tumbuh menjadi manusia yang sempurna; ini kecepatan tumbuh yang ideal dan disebut secepat kilat dalam Mat 24:27, sebab banyak dialami orang2 beriman yang sungguh2 dalam masa penamatan Gereja (Minggu ke-70 Daniel). Tentu kita harus memperhatikan Firman Tuhan terus menerus dan dipimpin Roh, sehingga tetap hidup suci, lebih2 tidak menjamah beberapa banyak dosa yang membuat cacat yang besar, seperti dosa istimewa, yaitu dosa zina/ sex 1Kor 6:18, sehingga menjadi cacat dan naja tubuh 2Kor 7:1. Tentu juga semua dosa yang lain tidak boleh, seperti berhalo, sombong, menurut daging, tidak menurut Roh dsb. Semua dosa itu jahat, sebab dosa adalah pintu masuk bagi setan Ef 4:27 dan sesudah masuk, setan akan berusaha untuk mengerjakan semua dosa yang lain sampai parah dan binasa.

Beberapa hal yang jelek yang ditulis tentang Manasye (istimewa dalam masa pembuatan Lempeng dada imam besar), adalah:

1. Ia anak sulung tetapi kemudian digantikan oleh Efraim (dalam berkat Yacob).

2. Dalam berkat Musa dikatakan bahwa Manasye be-ribu2, tetapi Efraim ber-laksa2 (puluhan ribu). Tetapi semua ini tampaknya bisa diselesaikan sehingga mereka akhirnya tetap indah di hadapan Tuhan.

H.8.C. ARTI ROHANI.

1. Permata top.

Lucifer tidak mempunyai 3 permata ini, meskipun ia diciptakan sempurna oleh Allah (juga Adam-Hawa) (tidak ada yang kurang atau cacat), tetapi belum teruji. Keduanya jatuh dalam ujian, tetapi malaikat tidak diampuni seperti manusia (2Pet 2:4), sebab Tuhan adil, yang diberi banyak, dituntut banyak Luk 24:49). Tidak disebutkan, tetapi Adam juga penuh dengan kemuliaan Allah, sehingga ia bisa memerintahkan seluruh dunia, padahal tidak sekolah.

Manasye juga ada dalam 3 permata top dalam deret ke-3 ini. Permata2 itu menceritakan tentang hidup yang indah, berkenan kepada Allah Kol 1:10 seperti Yusuf, Ayub, Daniel, Abraham

dsb. Hidup yang indah dan berkenan pada Allah, itu seperti permata yang indah2 di hadapan Allah, termasuk 3 permata puncak ini (keterangan ada dalam H.7.C). Orang yang indah itu antara lain termasuk:

a. Hidup benar di hadapan Allah, terus menerus Rom 6:1-2, 2Pet 1:10 dengan salib Luk 9:23, 1Pet 4:1

Bisa hidup suci MAK DSU (di Mana saja, dalam hal Apa saja, Kapan saja, Dahulu, Sekarang dan Yang akan datang), sehingga tidak ada dosa, cacat atau kerut seperti Ef 5:27. (Permata ini bukan secara jasmani, sebab Allah dapat menciptakan 1 bumi terdiri dari permata saja, tetapi ini secara rohani). Begitu indah hidup orang yang benar di hadapan Allah.

b. Kasihnya sempurna dan itu berarti **melakukan kehendak Allah dengan sempurna** 1Tim 1:5, berarti terus taat akan Firman Tuhan, melakukan kehendakNya. Ini ditulis secara ringkas dan sistematis dalam 7 KPR (kesimpulan dari Ruang Suci).

Kalau kita melakukan yang baik tanpa kasih itu kosong di hadapan Allah 1Kor 13:1-3. Sebab itu karena kasih kita taat melakukan kehendak Allah Yoh 14:15,21,23. Tidak mudah melakukan kehendak Allah, sebab itu bertentangan dengan daging, perlu penyerahan penuh, mau mematikan daging (Gal 5:16-17) baru kita bisa sepenuhnya melakukan kehendak Allah, sehingga bukan kita lagi, tetapi Kristus yang hidup dalam kita.

Inilah **orang2 yang indah seperti permata di hadapan Allah**, yaitu benar dan taat melakukan kehendak Allah.

Seringkali orang memikirkan taat itu sakit, terpaksa, tidak enak, tetapi justru itu sangat indah dan paling enak dan untung untuk kita sendiri, sebab Allah itu kasih, tidak pernah ia menyuruh kita untuk menyiksa atau mencelakakan kita, tetapi justru untuk kepentingan, keuntungan dan kesukaan kepuasan kita sendiri, sebab hukum2 Allah itu kasih adanya. Kecuali seorang menuruti keinginan daging, tidak mau mematakannya, maka menurut hukum2 Allah itu siksaan berat untuk daging, tetapi yang mau mematikan daging, hukum2 Allah itu indah, senang, mulia sampai kekal.

Jangan lupa juga **kesempurnaan itu erat hubungannya dengan hidup nikah yang betul** sesuai dengan kehendak Allah. Rachel ini seharusnya istri satu2nya dari Yacob, tetapi sebab ditipu Laban dengan alasan adat di tempatnya dan juga sebab Yacob bodoh (menerima saja), maka Rachel yang

seharusnya jadi istri tunggal (seperti Adam-Hawa) sekarang jadi salah satu istrinya. Tuhan menghendaki hidup nikah, kesucian bujang dan nikah itu terpelihara baik, sebab itu erat hubungannya dengan kesempurnaan. Juga Ruben hilang hak sulungnya (ada hubungannya dengan jemaat sulung, yaitu orang2 yang sempurna), karena dosa zina 2Taw 1:5. Sebab itu kita harus memperhatikan baik2 kesucian hidup nikah kita!

Kita harus belajar hidup makin indah di hadapan Allah yang tidak tampak, supaya berkenan kepadanya seperti permata yang mulia. Ini kepujian yang betul, dari Allah 1Kor 1:31.

2. Dari cucu menjadi anak Kej 48:5-11. Tingkatan cucu dan anak itu berbeda. Anak itu langsung di bawah bapaknya, cucu tidak. Begitu juga Allah tidak pernah memakai istilah **cucu Allah**, tetapi semua adalah **anak Allah**. Anak berarti langsung berhubungan dengan Allah sebagai Bapaknya, tidak lewat orang lain. Itu yang dikehendaki Allah dalam hidup rohani kita untuk bisa langsung bersekutu dengan Allah sebagai Bapa kita, tidak lewat yang lain. Betul ada kepala, gembala, pemimpin2, tetapi setiap orang diharapkan langsung **berhubungan secara pribadi dengan Allah sebagai anaknya, bukan sebagai cucuNya**, yang masih tergantung dari orang lain. Allah ingin supaya hubungan anak dan Bapa ini dipelihara terus, jangan lagi lewat orang lain, sekalipun ada orang2 yang dipakai Allah untuk menggembalakan dan memimpin. Sebab itu kita harus bisa bersekutu langsung dengan Allah di dalam Roh dan kebenaran, istimewa mengasihi Allah langsung, tidak lewat orang lain, sekalipun suami atau istri, masing2 harus langsung lekat dengan Allah. Jangan seperti Ayub dan istrinya yang pincang. Kita wajib menolong orang lain datang kepada Tuhan, tetapi tujuannya supaya orang itu langsung menjadi anak2 Allah (Bahkan juga bukan anak Tuhan atau children or son of the Lord, tetapi Sons atau Children of God). Dengan demikian kita mempunyai hubungan dan pengalaman pribadi dengan Allah sepanjang hidup kita, sehingga kita cepat bertumbuh sampai kedewasaan iman dan akhirnya menjadi seperti Kristus 1Kor 11:1. Orang yang hidup sebagai cucu Allah, itu jauh daripada Allah, tergantung dari orang lain yang menolong dia. Jangan hidup sebagai cucu Allah, tidak akan bisa jadi permata yang indah di hadapanNya, tetapi jadilah anak2 yang dikasihi dan mengasihi Dia dengan sungguh2 1Yoh 4:19, sehingga kita menjadi satu dengan Dia.

3. Arti nama Manasye = Menyebabkan lupa, terlupa. Kej 41:51. Nama Manasye dan Efraim tidak lepas dari berkat Yusuf. Yusuf menderita sangat

banyak, boleh dikatakan tenggelam dalam penderitaan, tetapi sebab ia selalu lulus, tidak bereaksi dosa, ia memperkenankan Allah dan tumbuh cepat begitu tinggi dan indah, sampai dari Yusuf keluar 2 permata di hadapan Allah (2 putranya, yaitu Manasye dan Efraim). Ia mengampuni dengan penuh kakak2nya yang jahat, kejam dan kejinya keterlaluhan, tetapi justru Yusuf memberkati, memberi makan mereka sampai kenyang2, aman, terpelihara Rom 12:19-20. Sebab itu ia lulus ujian yang dahsyat ini dan mendapat ijazah yang tinggi. Ia bisa melupakan semuanya meskipun tidak lupa. Justru kalau Manasye diberi nama ini, ia selalu ingat seluruh penderitaannya lengkap sejak dari rumah bapaknya. Memang ia tidak dapat melupakan sejarah penderitaannya, tetapi tidak lagi sakit, tidak lagi menderita jiwanya sebab bisa mengampuni dengan penuh. Ingatan itu tidak bisa dihapus, itu sejarah apalagi kalau tidak bisa mengampuni, itu sangat menyakiti hati yang sangat hebat menyiksa. Tetapi kalau kita **bisa mengampuni**, maka sekalipun ingat, hatinya tidak sakit, bahkan bisa bersukacita. Yusuf mengalami kemenangan ini Kej 50:17-21. Yusuf bisa terharu menangis bukan sebab sakit hati dan dendam kesumat, tetapi sebab sudah melepaskan pengampunan penuh! Orang seperti ini di hadapan Allah seperti permata yang indah dan mulia. Inilah nama Manasye di atas permata Syabu, menjadi permata yang amat indah bahkan top di hadapan Allah! Ini yang menonjol dalam permata Syabu ini. (Nama yang lain adalah Efraim diukir dalam permata Puspargam (lihat H.7.C). **Efraim = Berbuah dobel** Kej 41:2. Efraim dapat berkat dobel, yaitu dari cucu menjadi anak dan dari bungsu menjadi sulung. Ini luar biasa. Nama Efraim ditulis di atas permata Puspargam, termasuk 3 permata top yang tidak ada pada Lucifer. Ini sangat indah, dari anak2 Yusuf yang sangat diberkati Allah sampai menjadi permata2 yang top sempurna. Ber-buah2 dobel, padahal hidupnya dalam sengsara dobel bahkan lebih. Semua ini karena **ada kasih** yang terus meningkat dan memang kasih adalah ukuran dari tingkat rohani kita. Kasih yang menjadi penuh dan sempurna itulah tanda rohaninya sudah sempurna seperti Kristus, yang bisa mengasihi yaitu sampai berani mengorbankan nyawanya karena sahabatnya Yoh 15:13, sekalipun sahabatnya bersalah dan berbuat jahat kepadanya seperti kakak2 Yusuf. Sekalipun Yusuf menyambung nyawa akibat kejahatan saudara2nya, tetapi ia tetap mengasihi dan mengampuni kakak2nya dan memberi makan mereka, tidak membalas Rom 12:19-20. Itulah yang membuat Efraim ber-buah2 dobel, limpah karena kasihnya penuh. Dan ini menjadi seperti permata yang mulia di hadapan Allah, yaitu Efraim di atas permata Puspargam).

Jadi arti kata Manasye adalah penderitaan yang dahsyat, tetapi mereka (Yusuf dan putra2nya) mau melupakan dengan mengampuni penuh, sehingga dari semua penderitaan ini keluar kemuliaan yang limpah di hadapan Allah Rom 8:17-18; Ini kemuliaan dari penderitaan sebab benar (sengsara salib, bukan sebab dosa). Memang **penderitaan salib itu mengerjakan kemuliaan yang besar dan kekal**, inilah **permata Syabu dengan nama Manasye**.

Permata Puspargam dengan nama Efraim menceritakan **ber-buah2 dobel, karena limpah kasih**, sehingga tampak di hadapan Allah sebagai permata yg indah dan mulia, bahkan top. Inilah kedua permata nomer 7 dan 8.

KESIMPULAN.

Permata yang mulia dari 2 anak Yusuf adalah:

1. Manasye = dapat melupakan penderitaan Kej 41:51 ~ kemuliaan untuk kekal Rom 8:17,18.

Ini terutama, sebab **mau mengampuni tuntas dosa dan kejahatan** kakak2nya, mau menderita sengsara salib, bahkan sampai memelihara dan memberi makan dengan limpah seluruh isi rumah kakak2nya. Rom 12:19-20. Selain itu Manasye juga mendapat berkat dari cucu jadi anak, dan meningkat 3 tingkatan (dari anak {Yusuf} urutan ke-11 jadi urutan ke-7) dan juga mendapat berkat2 dari Yusuf bapaknya. Semua ini sangat indah di hadapan Allah, sehingga bagiNya ini seperti permata yang mulia, bahkan termasuk 3 yang top. (Semua kemuliaan ini, selalu erat hubungannya dengan ber-macam2 kemuliaan yang lain).

2. Efraim = Ber-buah2 dobel Kej 41:52. Yaitu dari anak bungsu menjadi anak sulung, yaitu:

a. Jadi milik Allah.

b. Kuasa memerintah.

c. Mendapat 2 bagian.

Inilah anak sulung Allah, hidup sebagai milik Allah, bukan miliknya lagi. Fil 1:21, Gal 2:20. Tetapi dengan cara hidup seperti ini, ia tumbuh dan menjadi bagian dari jemaat sulung yaitu Gereja yang sempurna seperti Kristus Ibr 12:23. Demikianlah 2 permata yang termasuk deret ke-3 (permata top) yaitu permata Puspargam, Efraim dan Syabu Manasye.

Ini jalannya untuk tumbuh menjadi sempurna seperti Manasye di hadapan Allah yaitu dengan penuh kasih, sehingga bisa mengampuni penuh sekalipun penuh dengan penderitaan, tetapi jadi sempurna dalam penderitaan. Juga seperti Efraim yang dapat berkat dobel sebab hidup sebagai milik Allah.

Nyanyian:

Lebih dekat, dekat, dekat pada Hu.

Pada salib Tuhan ku.